

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Untuk menggali berbagai data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Pemilihan metode deskriptif kualitatif ini didasarkan kepada karakteristik objek yang diteliti, di mana data-data yang terdapat di dalamnya bukan merupakan rekayasa dari peneliti atau pihak lain, melainkan merupakan sesuatu yang sudah ada dan berlangsung sebelum kegiatan penelitian ini dilakukan. Selain itu, dengan menggunakan metode deskriptif ini peneliti berkeinginan untuk mendeskripsikan seluruh data permasalahan yang diteliti.

Seperti yang tertera pada judul ini, peneliti bermaksud untuk mengkaji proses dan tahap-tahap pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran di Institut Seni budaya Indonesia serta mengevaluasi hasil pembelajarannya. Dengan demikian dalam kegiatan penelitian ini peneliti berkeinginan untuk menyampaikan gambaran bagaimana kegiatan pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sebagai pembelajar di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, serta kegiatan evaluasi dan hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya.

Metode penelitian deskriptif analisis ini dianggap efektif dan selaras dengan judul yang diambil oleh peneliti, karena dirasa sangat sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil langkah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kejadian nyata dan apa adanya dalam pembelajaran yang berlangsung pada proses pengambilan data. Mengamati proses pembelajaran baik secara langsung, maupun wawancara dengan pihak yang terkait.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini dibuat untuk memberikan alur yang jelas dalam melakukan kegiatan penelitian. Dengan desain penelitian yang peneliti buat ini, kegiatan penelitian ini menjadi lebih mudah dilakukan dan sistematis dalam menggali dan mengkaji berbagai data yang diperlukan. Desain penelitian yang telah

Gisni Putri Dwi Lestari, 2020

**PEMBELAJARAN TEMBANG SUNDA CIANJURAN DI INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

dibuat dan dijadikan sebagai pedoman di dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, dapat dilihat pada gambar berikut di bawah ini.



Bagan 3.1  
Desain Penelitian

### 3.1.1 Tahap Awal

Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke Institut Seni Budaya Indonesia. Meminta izin kepada jurusan, dan dosen Jurusan karawitan, khususnya dosen yang mengajar tembang Sunda Cianjuran untuk melakukan observasi didalam kelas. Melihat ruangan yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian melakukan wawancara pada tahap awal seperti menanyakan dosen yang mengajar Tembang Sunda Cianjuran, menanyakan jadwal perkuliahan, dan materi perkuliahan. Setelah wawancara pada tahap awal, peneliti merumuskan masalah yang menjadi beberapa pertanyaan didalam penelitian. Pertanyaan tersebut diantaranya adalah bagaimana perencanaan pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran di Institut Seni Budaya Indonesia, dan bagaimana evaluasi pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran itu

sendiri. Setelah merumuskan masalah, peneliti menentukan metode mana yang lebih tepat untuk proses penelitian. Kemudian penulis menyusun kajian pustaka mengenai pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran. Hal ini dilakukan guna memperjelas penulisan agar lebih terstruktur.

### 3.2.1 Tahap Inti

Tahap inti merupakan tahapan yang terpenting dalam sebuah observasi. Dimanapenulis melakukan pengamatan pembelajaran didalam kelas secara langsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati masalah mengenai materi yang diberikan, metode yang digunakan oleh dosen pengajar, serta tahapan penyampaian materi kepada peserta didik. Semua teknik pengumpulan data-data dilakukan sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Proses pengamatan pembelajaran ini dilakukan secara berulang-ulang supaya mendapatkan hasil data yang akurat dan maksimal dari objek yang diteliti.

Selain observsi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap pihak yang terkait pada proses penelitian pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang berkaitan seperti bapak Kari Mulayana yang merupakan dosen pengajar mata kuliah peminatan Tembang Sunda Cainjuran dan bapak Moh. Yusuf Wiradiredja yang merupakan akademisi sekaligus praktisi dalam bidang Tembang Sunda Cianjuran. Proses wawancara ini dilakukan secara lisan dengan pertemuan tatap muka secara individual. Dalam proses wawancara harus disertai dengan studi dokumnetasi yang bertujuan untuk memperoleh data dalam bentuk audio, visual maupun audio visual yang dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam pengolahan data pada penelitian ini. Dalam studi dokumentasi peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Dengan demikian selain mendapatkan data secara lisan dari narasumber peneliti juga bisa langsung melakukan analisis yang ditunjang dengan data hasil dari penggunaan teknik observasi dan dokumentasi

### 3.1.2 Tahap Akhir

Setelah beberapa data yang telah terkumpul dan mendukung kepada tulisan ini, maka peneliti mencoba untuk mengkaji dan menganalisis data-data yang telah diterima sehingga dapat menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di olah menjadi penyusunan laporan.

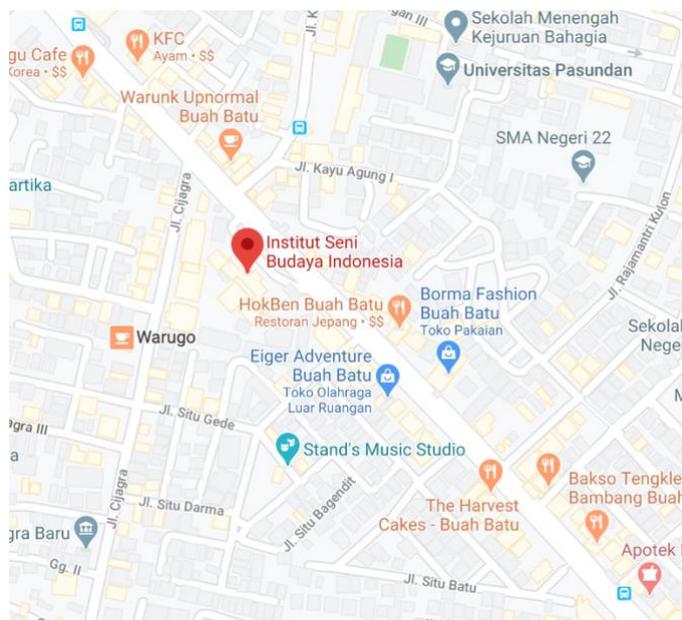
### 3.3 Narasumber dan Tempat Penelitian

Dalam sebuah penelitian, mencari narasumber dan tempat penelitian yang relevan merupakan sebuah keharusan untuk memperkuat sebuah penelitian, tujuannya agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih akurat dan maksimal.

#### 3.1.3 Narasumber

Narasumber merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Memberikan informasi dan data yang dibutuhkan serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang menunjang dalam penulisan. Dalam mencari narasumberpun harus orang yang ahli dalam bidangnya. Seperti narasumber yang terlibat dalam penelitian ini adalah bapak Kari Mulyana, dan bapak Moh. Yusup Wiradiredja. Bapak Kari Mulyana merupakan dosen pengampu mata kuliah peminatan vokal Tembang Sunda Cianjuran di Institut Seni Budaya Indonesia, dan bapak Moh. Yusup Wiradiredja merupakan seorang akademisi sekaligus praktisi dalam bidang Tembang Sunda Cianjuran yang cukup terkenal karya-karyanya di masyarakat luas. Keterlibatan bapak Kari Mulyana dalam penulisan ini karena peneliti melakukan penelitian pembelajaran vokal Tembang Sunda Cianjuran khususnya peminatan pada semester dua , dimana beliau merupakan dosen pengampu mata kuliah tersebut. Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai Tembang Sunda Cianjuran maka peneliti mewawancarai bapak Moh. Yusup Wiradiredja yang ahli dalam bidang tersebut.

### 3.1.4 Tempat Penelitian



Gambar 3.1 lokasi ISBI Bandung  
(Sumber:Google)

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) yang berada di Jalan Buah Batu No. 212 Bandung. Alasan peneliti memilih penelitian di ISBI karena merupakan perguruan tinggi jurusan seni pertunjukan yang pada dasarnya mengajarkan seni Karawitan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu data penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan peneliti. Teknik dalam pengumpulan data tersebut yaitu triangulasi yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 3.1.5 Observasi

Yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung proses pembelajaran mahasiswa di dalam kelas. Dengan melakukan observasi diharapkan mampu mengamati, meneliti, dan menyimpulkan proses pembelajaran dengan fakta yang terjadi di lapangan. Observasi ini dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan agar mendapatkan data yang maksimal. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati metode pembelajaran. Pengamatan dilakukan di Institut Seni Budaya Indonesia pada tanggal 24 Februari sampai 9 Maret 2020. Kegiatan yang dilakukan adalah mengobservasi

pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran, melalui demo dari bapak Kari Mulyana, S.Kar., M.Sn secara langsung

#### 3.4.2 Wawancara

Pada tahap wawancara, peneliti mewawancarai narasumber yang terkait dengan bidang Tembang Sunda Cianjuran. Adapun wawancara yang dilakukan yaitu dengan bapak Kari Mulyana yang merupakan dosen pengampu peminatan vokal Tembang Sunda Cianjuran, pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020. Hal yang ditanyakan mengenai pembelajaran dan alasan pemilihan materi lagu yang disampaikan. Kemudian wawancara dilakukan kepada bapak Moh. Yusup Wiradiredja yang merupakan pengajar di ISBI Bandung sekaligus praktisi dalam bidang Tembang Sunda Cianjuran. Wawancara dilakukan pada hari Senin, tanggal 9 Maret 2020. Adapun hasil yang didapat dari wawancara tersebut mengenai isi dari materi lagu Tembang Sunda Cianjuran yaitu lagu *Sebrakan Sapuratina* yang sedang diajarkan di semester dua.

Selain kepada para tenaga pendidik, wawancarapun dilakukan kepada beberapa mahasiswa ISBI yang mengambil peminatan vokal Tembang Sunda Cianjuran. Yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran yang sedang diajarkan. Wawancara tersebut dilakukan pada hari Senin, tanggal 9 Maret 2020 di ISBI Bandung.

#### 3.1.6 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data serta menunjang hasil observasi dan wawancara. Peneliti bisa memperoleh studi dokumentasi dengan memanfaatkan audio, dan video yang bisa dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam pengolahan data pada penelitian ini.

#### 3.1.7 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan referensi dalam membantu dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Data-data yang diambil oleh peneliti melalui sumber-sumber yang terpercaya yang berkaitan erat dengan masalah yang sedang dikaji.

### **3.5 Analisis Data**

Data yang sudah diolah, kemudian dianalisis dan diklarifikasi guna mendapatkan hasil dari pemecahan suatu rumusan masalah yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pengolahan data yang sudah terkumpul, yang bertujuan untuk memilah data, mengambil data-data yang penting dan membuang data yang dianggap kurang penting pada penulisan ini. Jadi data-data yang diambil hanya data yang berkesinambungan dengan pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran.

#### **3.5.2 Penyajian Data**

Setelah melalui tahap pemilihan data, kemudian data-data tersebut disajikan dengan menggunakan metode deskriptif. Dimana metode deskriptif itu menjelaskan dan menggambarkan kejadian nyata pada proses penelitian secara langsung terhadap sebuah kondisi, sesuai keadaan yang terjadi.

#### **3.5.3 Pengambilan Kesimpulan**

Setelah semua data-data terkumpul dan sudah disusun dengan baik secara sistematis, kemudian lanjut pada tahap akhir yaitu pengambilan kesimpulan. Dimana pada pengambilan kesimpulan ini penyaji harus memaparkan kesimpulan tentang Pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran di Institut Seni Budaya Indonesia. memberi jawaban dari semua pertanyaan yang sudah dirumuskan pada rumusan masalah, seperti tahap-tahap pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran, dan evaluasi dari pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran.